

**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL
KABUPATEN SELUMA UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



SKRIPSI

OLEH:

AHMAD ALGA NURDIANSYAH

NPM. 2184202025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN
EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL
KABUPATEN SELUMA UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA



SKRIPSI

OLEH:

AHMAD ALGA NURDIANSYAH

NPM. 21842020

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I

Drs. Masri, M.Si.
NIDN.0005016801

Pembimbing II

Selvi Riwavati, S.Si, M.Pd
NIDN. 0226068404

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Santoso, M. Si
NIP. 196706151993031004

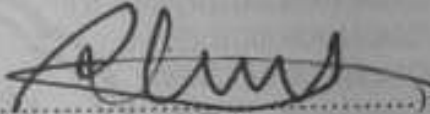



**EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA MAKANAN TRADISIONAL
KABUPATEN SELUMA UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ujian Dilaksanakan Pada:

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 28 Agustus 2025
Tempat : Ruang FKIP UMB

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Rahmat Jumri, M. Pd</u> Ketua	(..... )
2. <u>Drs. Ristontowi, M.Kom</u> Anggota	(..... )
3. <u>Drs. Masri, M. Si.</u> Anggota	(..... )
4. <u>Selvi Riwavati, S.Si, M.Pd</u> Anggota	(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



antoso, M.Si

NIP.196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : AHMAD ALGA NURDIANDYAH

Npm : 2184202025

Program Studi : Pendidikan Matematika

Angkatan : 2021

Jenjang : S1

Menyatakan bahwa tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul: **“Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Kabupaten Seluma Untuk Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama ”**.

Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi yang sudah di tetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Bengkulu, 28 Agustus 2025

Yang Menyatakan



AHMAD ALGA NURDIANDYAH

NPM. 2184202025

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Kabupaten Seluma Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu matakuliah dan persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana, program studi pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Rahmat Jumri, M.Pd. Selaku ketua program studi Pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Drs. Masri, M.Si. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan motivasi, memberikan bimbingan arahan dan dorongan dalam menyelesaikan proposal penelitian.
5. Ibu Selvi Riwayati, S.Si. M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, dan memberikan bimbingan arahan dan dorongan untuk menyelesaikan proposal penelitian.
6. Bapak/ibu dosen program studi pendidikan matematika Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penulis skripsi penelitian ini, penyusun menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Bengkulu, Agustus 2025

Ahmad Alga Nurdiansyah

MOTTO

Hidup kita mulai berakhir saat kita berdiam diritentang apapun masalah yang ada di sekitar.

(Ahmad Alga Nurdiasyah)

Keberhasilan tidak diukur dari seberapa cepat kamu sampai tujuan, tetapi dari seberapa banyak pelajaran yang kamu ambil sepanjang perjalanan.

(Ahmad Alga Nurdiasyah)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada :

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada tepat waktu.
2. Teruntuk orang tuaku yang sangat aku cintai dan aku sayangi Bapak Agus Gunawan dan Ibu Hana Aryanti yang selalu memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi, yang selalu mendukung secara fisik dan psikis, yang selalu menguatkan disaat aku merasa lelah dan untuk do'a-do'a yang mengiringi langkahku selalu.
3. Teruntuk diriku sendiri terimakasih karena telah bertahan sejauh ini mampu menghadapi semua rintangan dan hambatan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Saudara saudariku yang sangat aku cintai dan aku sayangi sebagai Mahlana selalu memberikan do'a dan senyuman, semangat dan motivasi kepadaku.
5. Khusus Dosen - dosenku, aku ucapkan terimakasih yang tak terhingga atas ilmu dan bimbingannya selama ini.
6. Khusus dosen pembimbing I aku Bapak Drs, Masri M.Si dan dosen pembimbing II saya ibu Selvi Riwayati, S.Si. M.Pd. yang telah memberikan ilmu, bimbingan, masukan dan semangat sehingga tercapai kesempurnaan yang pengusun rasakan.
7. Teman-teman seperjuangan FKIP Matematika angkatan 2021.

8. Temanku Reana oktavia dan anggi destri kinanti yang sudah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
9. Saudara-saudara satu almamaterku keluarga Pendidikan matematika Angkatan 2021.

ABSTRAK

Ahmad Alga Nurdiasyah, (2025). Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Seluma Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing: (I)Drs, Masri, M.Si. Pembimbing (II) Selvi Riwayati, S.Si. M.Pd

Matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan. Salah satu yang berkaitan dengan matematika yaitu budaya. Etnomatematika merupakan jembatan yang menghubungkan antara matematika dan budaya. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di desa Keban Agung Dan Lawang Agung Kecamatan Air Periukan serta di desa Air Teras Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Juni sampai Juli 2025. Subjek Penelitian adalah ketua adat, tokoh masyarakat dan pengrajin makanan tradisional Kabupaten Seluma. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya etnomatematika serta unsur matematika yang ada pada makanan tradisional seluma. Makanan tradisional kabupaten seluma yaitu lepek dan cucur ringgit. Lepek terbuat dari tepung ketan yang diisi dengan gula merah hingga kalis, kemudian dibungkus dengan menggunakan daun pisang dan di bagian tengahnya diberi kelapa parut yang telah disangrai dengan gula yang dinamakan inti, kemudian dikukus hingga matang. Kue cucur adalah camilan yang terbuat dari adonan tepung beras yang dicampur dengan gula merah, gula pasir dan sedikit garam. Adonan ini kemudian digoreng hingga berwarna keemasan dengan tekstur yang renyah di luar dan lembut di dalam. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan makanan tradisional Seluma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konsep matematika yang terdapat pada makanan tradisional Seluma meliputi dasar geometri yaitu bentuk persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran.

Kata kunci: Etnomatematika, Matematika, Makanan Tradisional Kabupaten Seluma.

ABSTRACT

Ahmad Alga Nurdiasyah (2025). *Ethnomathematics Exploration Of The traditional Seluma food. As Teaching Material For Learning Geometry.* Mathematics education study program, faculty of training and education, FKIP, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisor: (I)Drs, Masri, M.Si. Pembimbing (II) Selvi Riwayati, S.Si. M.Pd

Mathematics is a very important field of knowledge for life. One aspect related to mathematics is culture. Ethnomathematics serves as a bridge connecting mathematics and culture. The type of research is descriptive qualitative. This research was conducted in the villages of Keban Agung and Lawang Agung in the Air Periukan District, as well as in Air Teras Village in the Talo District, Seluma Regency. The research was carried out from June to July 2025. The subjects of the research are traditional leaders, community figures, and traditional food artisans from Seluma Regency. This research aims to observe the existence of ethnomathematics and the mathematical elements present in traditional Seluma food. The traditional foods of Seluma Regency are lepek and cucur ringgit. . Lepek is made from glutinous rice flour filled with brown sugar until smooth, then wrapped using banana leaves and in the middle, grated coconut roasted with sugar is added, referred to as the filling, and then steamed until cooked. Cucur cake is a snack made from a batter of rice flour mixed with brown sugar, granulated sugar, and a little salt. This batter is then fried until golden brown with a texture that is crispy on the outside and soft on the inside. This research is qualitative research. Data were obtained from observations, interviews, and documentation related to traditional food from Seluma. The research findings indicate that the mathematical concepts present in traditional food from Seluma include geometric foundations such as square, rectangle, triangle, and circle shapes.

Keywords: *Ethnomathematics, Mathematics, traditional Seluma food*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teoretis	6
1. Etnomatematika	6
2. Makanan Tradisional	7
3. Uraian Materi	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	13

C. Gambaran Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat Penelitian	17
C. Subjek Penelitian	17
D. Data dan Sumber Data	17
E. Teknik Dan Instrumen Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Tempat penelitian.....	22
B. Deskripsi Data	22
C. Pembahasan	27
BAB V PENUTUP	31
A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jenis dan sumber data	19
Tabel 1.2 instrumen penelitian	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cucur Ringgit	7
Gambar 2.2 Lepek Binti	9
Gambar 2.3 Macam – Macam Segitiga	10
Gambar 2.4 Persegi Panjang	11
Gambar 2.5 Lingkaran	11
Gambar 2.6 Balok	13
Gambar 2.7 Limas Segiempat	13
Gambar 3.1 Gambaran Penelitian	16
Gambar 4.1 lepek binti dan cucur ringgit	23
Gambar 4.2 Menggoreng Cucur Ringgit dan Mengukus Lepek	27
Gambar 4.3 Lepek Binti dan Segitiga	28
Gambar 4.4 Lepek Binti dan Limas Segiempat	28
Gambar 4.5 Lepek Binti Ubi Singkong dan Persegi Panjang	29
Gambar 4.6 Lepek Binti Ubi Singkong dan balok	29
Gambar 4.7 Dandang	29
Gambar 4.8 Cucur Ringgit dan Lingkaran	30
Gambar 4.9 Baskom Kaleng Dan Setengah Bola	30
Gambar 4.8 Kualii Menggoreng Cucur Ringgit dan Lingkaran	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Tentang Judul

Lampiran 2 Surat Mohon Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian

LAMPIRAN B

Lampiran 4 Lembar Validasi

Lampiran 5 Lembar Observasi

Lampiran 6 Lembar Wawancara Kepada Informan

Lampiran 7 Doumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang memiliki beragam budaya, suku, agama, adat, bahasa daerah, dan makanan tradisional(Wahyu Safitri et al., 2023) Dikatakan Indonesia ialah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lima pulau besar dan ribuan pulau kecil, dan terdiri dari 34 provinsi(Aflah & Andhany, 2022) (Putra et al., 2021). Salah satu keanekaragaman budaya yang dapat dilihat dari segi makanan yaitu makanan tradisional yang menjadi ciri khas masing-masing daerah. (Lya Diah Pramesti & Santika, 2021).

Provinsi Bengkulu menjadi satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, suku, agama, bahasa daerah, adat, dan makanan tradisional. Bengkulu adalah suatu provinsi yang terdapat di pulau sumatra bagian barat. Secara administratif, wilayah Bengkulu dibagi menjadi 9 daerah kabupaten dan 1 daerah kota yang terbagi atas 110 kecamatan dan 1.355 kelurahan atau desa. Salah satu daerah yang berbentuk kabupaten ialah Kabupaten Seluma. (Fitriani, 2022).

Kabupaten Seluma menjadi salah satu kabupaten yang ada di provinsi Bengkulu yang memiliki berbagai makanan tradisional yaitu cucur ringgit, lepek ubi jalar, lepek ubi singkong dan lepek isi kelapa (binti). Makanan yang ada di Kabupaten Seluma biasanya ada pada tradisi salah satunya pada saat lamaran atau tukar cincin. Ketika lamaran biasanya ahli rumah menyiapkan makanan yaitu lepek isi kelapa dan cucur ringgit untuk hidangan orang yang datang pada acara lamaran.

Lepek binti memiliki nilai budaya yang tinggi dalam masyarakat Seluma. Kue ini tidak hanya menjadi makanan sehari-hari tetapi juga bagian dari berbagai ritual dan upacara adat. Dalam perayaan seperti pesta pernikahan, khitanan, dan acara syukuran, lepek binti sering dihidangkan sebagai simbol kebersamaan dan kemakmuran. Selain itu, pembuatan lepek binti juga

menggambarkan kearifan lokal dalam memanfaatkan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar. Penggunaan daun pisang sebagai pembungkus menunjukkan hubungan yang erat antara masyarakat dengan alam sekitar.

Pelestarian lepek binti menjadi penting untuk menjaga warisan kuliner tradisional ini agar tetap dikenal oleh generasi mendatang. Upaya pelestarian dapat dilakukan melalui program edukasi kuliner di sekolah-sekolah, festival makanan tradisional, dan promosi melalui media sosial. Selain itu, inovasi dalam penyajian lepek binti juga dapat dilakukan untuk menarik minat generasi muda. Selain itu lepek binti juga mengandung konsep matematika yaitu bentuk geometri bangun segitiga, limas segiempat, persegi Panjang, persegi dan balok. Lepek binti merupakan makanan tradisional yang dapat dijadikan bahan pembelajaran matematika dengan menghadirkan bentuk nyata dari bentuk yang tadinya bersifat abstrak hanya dapat dilihat dengan gambar , akan tetapi dengan lepek mengkongkritkan bentuk yang abstrak tadi seperti bentuk persegi, persegi Panjang, segitiga, limas segiempat dan balok. Tidak hanya itu cucur ringgit juga termasuk makanan tradisional yang berbentuk lingkaran yang dapat dijadikan bahan belajar siswa SMP supaya mereka lebih mudah memahami bentuk lingkaran yang abstrak menjadi nyata dengan memberikan contoh bentuk yang sama dengan lingkaran dalam bentuk nyata yaitu cucur ringgit.

Makanan tradisional bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran salah satunya pembelajaran matematika yang mengkongkritkan bentuk abstrak dari bentuk geometri bangun datar menggunakan etnomatematika (Sadiyah, 2022). Hubungan pembelajaran matematika dengan budaya ada disekitar masyarakat dapat dikaji dengan etnomatematika. Etnomatematika sendiri merupakan suatu pembelajaran matematika yang menghubungkan dengan budaya(I et al., 2018). Etnomatematika merupakan studi matematika yang mengeksplorasi aspek kebudayaan, seperti ide, aktivitas, atau artefak budaya, yang telah menjadi ciri khas dari suatu kelompok masyarakat tertentu (Kurniastuti et al., 2022; Meika Wati et al., 2023)Etnomatematika merujuk pada penggunaan konsep matematika yang dipengaruhi oleh budaya. Dengan menerapkan

etnomatematika dalam pembelajaran matematika, diharapkan peserta didik dapat lebih memahami konsep matematika serta memperdalam pemahaman mereka terhadap budaya mereka sendiri.

Pembelajaran matematika khususnya materi bangun datar, dapat mengkongkretkan bangun datar dengan makanan tradisional khususnya lepek dan cucur ringkit. Dengan mengaitkan makanan terhadap pembelajaran matematika mempermudah siswa memahami materi tersebut (Latifah & W, 2017) dan (Susanti, 2017). Siswa yang kesulitan memahami matematika karena bentuk yang abstrak akan terbantu dengan adanya bentuk nyata yang ada disekitarnya. Hal ini akan membuat siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran matematika.

Pembelajaran yang menarik akan membuat siswa menjadi semangat untuk mempelajarinya, dengan adanya etnomatematika, matematika tidak hanya belajar menggunakan buku tetapi juga bisa dengan budaya yang ada disekitar. Sehingga bisa memperkenalkan matematika dengan budaya yang ada dimasyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan suatu penelitian tentang “Eksplorasi Etnomatematika Makanan Tradisional Kabupaten Seluma Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Menengah Pertama”.

B. Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana konsep matematika dalam penelitian tentang makanan tradisional Lepek Binti di Kabupaten Seluma ?
2. Bagaimana konsep matematika dalam penelitian tentang makanan tradisional Cucur Ringgit di Kabupaten Seluma ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan bentuk geometri bangun datar makanan tradisional (lepek dan cucur ringgit) yang ada di Kabupaten Seluma.
2. Mengetahui bentuk geometri bangun ruang yang ada pada makanan tradisional (Lepek) yang ada di Kabupaten Seluma.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memperkenalkan budaya yang ada disekitar.

Membantu siswa dalam melihat bentuk geometri yang ada pada budaya sekitar.

2. Bagi guru

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menentukan strategi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

1. Etnomatematika adalah bentuk lain dari matematika yang dilakukan secara praktik oleh kelompok tertentu dalam lingkup sosio-kultur-budaya.
2. Makanan tradisional adalah makanan dan hidangan yang diwariskan secara turun-temurun atau telah dikonsumsi secara turun-temurun.
3. Cucur ringgit adalah makanan tradisional Kabupaten Seluma yang ada pada tradisi.
4. Lepek binti adalah makanan tradisional Kabupaten Seluma yang terbuat dari tepung atau singkong atau ubi jalar yang di bungkus daun pisang dengan isian kelapa muda.